

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Di era modern saat ini, peran konsultan pajak menjadi semakin penting dalam membantu individu dan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perpajakan mereka dengan efisien dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pajak berperan sebagai sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan serta menyediakan layanan publik (Prasetyowati & Panjawa, 2022). Namun, dalam pengelolaannya, terdapat berbagai tantangan, seperti tingkat kepatuhan wajib pajak yang masih rendah serta proses pelaporan yang kompleks, yang sering kali menghambat pencapaian target penerimaan pajak. Dengan regulasi perpajakan yang terus berkembang, banyak wajib pajak mengalami kesulitan dalam memahami aturan yang kompleks dan beragam. Oleh karena itu, konsultan pajak hadir untuk memberikan bimbingan, memastikan kepatuhan, serta membantu dalam perencanaan pajak agar beban pajak dapat dikelola secara optimal.

Konsultan pajak memiliki peran yang luas dalam bidang perpajakan. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan saran mengenai *tax planning*, membantu dalam penyusunan dan pelaporan pajak, melakukan perencanaan pajak, serta menangani permasalahan pajak yang mungkin dihadapi oleh klien. Konsultan pajak adalah profesional yang memberikan jasa konsultasi untuk membantu wajib pajak dalam memenuhi hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan regulasi yang berlaku (PMK, 2022). Wajib pajak menggunakan jasa konsultan karena rumitnya aturan perpajakan dan untuk mempermudah kepatuhan pajak (Khairannisa, 2019). Selain itu, mereka juga berperan dalam melakukan audit pajak internal agar dapat memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta memberikan solusi terhadap permasalahan perpajakan yang dihadapi oleh individu maupun perusahaan.

Dalam praktiknya, Dari perspektif manajemen, akuntansi memiliki peran strategis yang erat kaitannya dengan konsultan pajak. Laporan keuangan yang disusun oleh tim akuntansi menjadi acuan pada perencanaan dan perhitungan kewajiban perpajakan perusahaan, sehingga memastikan kepatuhan terhadap regulasi sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang efisien dan tepat, memastikan pencatatan transaksi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta membantu dalam menganalisis posisi keuangan suatu perusahaan untuk menentukan strategi perpajakan yang paling optimal. Dengan adanya sinergi antara akuntansi dan perpajakan, konsultan pajak dapat memberikan layanan yang lebih komprehensif bagi klien dalam mengelola keuangan dan kewajiban pajaknya.

Seiring dengan perkembangan regulasi perpajakan di Indonesia yang terus mengalami perubahan, peran konsultan pajak menjadi semakin penting. Banyak perusahaan dan individu memerlukan jasa konsultan pajak untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya mematuhi peraturan perpajakan, tetapi juga dapat mengoptimalkan efisiensi pajak mereka.

Dalam rangka memahami lebih dalam mengenai dunia perpajakan dan bagaimana praktiknya di dunia kerja, program magang di konsultan pajak menjadi salah satu langkah penting dalam mengasah keterampilan dan memperluas wawasan mengenai sistem perpajakan di Indonesia. Magang di konsultan pajak memberikan pengalaman langsung dalam menangani berbagai kasus perpajakan, memahami prosedur administrasi perpajakan, serta mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik nyata.

Laporan magang ini disusun untuk mendokumentasikan pengalaman dan pembelajaran selama menjalani magang di *tax consultant*. Laporan ini mencakup gambaran umum perusahaan tempat magang, tugas dan tanggung jawab yang dijalankan, serta analisis terhadap pengalaman yang diperoleh selama periode magang. Diharapkan laporan ini dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa yang tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan serta menjadi referensi bagi pengembangan profesionalisme di bidang *tax consultant*.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud dari pelaksanaan program magang agar mahasiswa mampu mendapatkan pengalaman langsung dalam bidang perpajakan serta keuangan dan akuntansi pada perusahaan konsultan pajak. Dengan mengikuti program magang ini, penulis berharap dapat memahami secara lebih mendalam proses kerja yang melibatkan analisis laporan keuangan, *tax planning*, serta kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku seperti adanya perangkat lunak yang baru diluncurkan oleh pemerintah yaitu *CoreTax*.

*CoreTax* merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan untuk mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan dengan lebih efisien, cepat, dan akurat (Simanjuntak & Kusuma, 2024). Aplikasi ini menawarkan fitur otomatisasi penghitungan, integrasi data, serta panduan langkah demi langkah yang membantu mengurangi kemungkinan kesalahan dalam proses pelaporan pajak. Selain itu, tujuan dari magang ini adalah untuk mengembangkan keterampilan dalam mengelola data keuangan, menyusun laporan pajak dari beberapa *client*, serta memahami peraturan perpajakan yang kompleks tetapi diciptakan dengan tujuan untuk memudahkan wajib pajak untuk mematuhi kewajibannya membayar pajak. Magang ini juga bertujuan untuk membangun relasi yang dapat bermanfaat dalam perjalanan karier di masa depan.

### 1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja dilakukan setiap hari Senin hingga Jumat, mulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB, dengan waktu istirahat makan siang dari pukul 12.00 hingga 13.00 WIB. Selama jam kerja, Tiap karyawan diberikan tugas yang berkaitan dengan aktivitas perpajakan dan akuntansi di bawah bimbingan staf profesional atau *supervisor*. Dalam mengerjakan tugasnya para staf menggunakan laptop yang telah disediakan oleh kantor.

Sebelum mulai bekerja, perangkat harus terlebih dahulu terhubung dengan jaringan LAN agar dapat mengakses sistem dan database yang diperlukan karena teknologi memungkinkan karyawan untuk bekerja secara fleksibel, sehingga dapat meningkatkan efisiensi serta produktivitas dalam menjalankan tugasnya (Ashima et al., 2021). Hal ini bertujuan untuk menjaga keamanan dan kelancaran akses data selama proses kerja. Setiap karyawan memiliki folder kerja pribadi, di mana setiap pekerjaan atau data klien akan disimpan dalam folder terpisah sesuai dengan masing-masing klien.

Sistem ini diterapkan untuk menjaga kerahasiaan serta keteraturan dalam pengelolaan dokumen perpajakan dan keuangan. Adapun jobdesk yang dilakukan selama magang meliputi rekonsiliasi laporan keuangan klien, pencatatan transaksi ke dalam jurnal, membantu dalam penyusunan laporan SPT klien, serta berbagai tugas administratif lainnya yang berkaitan dengan perpajakan dan akuntansi. Karyawan juga diberikan kesempatan untuk memahami proses konsultasi perpajakan dan berinteraksi dengan berbagai data keuangan klien, sehingga dapat memperoleh pengalaman praktis dalam dunia kerja yang sesungguhnya.